

Morning Briefing



KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 21, 2025

Today's Outlook:

MARKET SENTIMENT : Peringatan tarif terbaru Trump pada hari Rabu adalah besaran 25% yang akan difokuskan pada sektor farmasi, chip semikonduktor, otomotif paling cepat pada tanggal 2 April. Hal itu, bersama dengan ancaman lainnya seperti reciprocal tariffs, telah memperburuk kekhawatiran akan eskalasi perang dagang dan membuat investor gelisah.

INDIKATOR EKONOMI : Initial Jobless Claims menunjukkan kenaikan moderat dalam klaim pengangguran mingguan menjadi 219.000 dari 214.000 yang disesuaikan ke atas minggu lalu menunjukkan pasar tenaga kerja AS tetap pada posisi yang baik. Indeks Manufaktur di wilayah Philadelphia anjlok ke level 18.1 pada bulan Feb, dari tingkat 44.3 di bulan sebelumnya. Hari ini akan dirilis angka perkiraan awal PMI all sectors dari S&P Global (Feb) , bersamaan dengan jumlah Existing Home Sales (Jan), serta pandangan terkait ekspektasi Inflasi & sentimen konsumen dari Universitas Michigan yang terkemuka.

MARKET EROPA: Berbicara mengenai Jerman, munculnya deflasi di tingkat produsen mereka untuk bulan Januari sebesar 0.1% mom, meleset dari ekspektasi kenaikan 0.6%. Ekonomi terbesar Eropa itu juga tengah bersiap menghadapi pemilihan umum dadakan pada akhir pekan, menyusul runtuhnya koalisi tiga arah Kanselir Olaf Scholz, dengan para analis mengantisipasi koalisi dua partai yang dipimpin Konservatif. Kebanyakan negara utama di EROPA hari ini juga menunggu data perkiraan awal PMI untuk bulan Feb, ditambah INGGRIIS yang menunggu rilis tingkat Retail Sales mereka untuk bulan Jan.

- **Obligasi pemerintah UKRAINA jatuh setelah Trump kembali menggoyang ketenangan dunia hari Rabu dengan mencela Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy sebagai "diktator"** dan mengatakan bahwa ia perlu bergerak cepat untuk mengamankan perdamaian atau berisiko kehilangan negaranya. Para menteri luar negeri dari negara-negara ekonomi teratas G20 bertemu di Afrika Selatan. Para pejabat tinggi AS telah mengabaikan pertemuan itu dan laporan media pada hari Kamis mengatakan bahwa AS telah menentang seruan agresi Rusia pada pertemuan G7 virtual di hari Senin. Para analis mulai melihat bahwa kemungkinan mulai menipis bahwa Trump akan mendorong kesepakatan damai yang memberi Ukraina keamanan jangka panjang, secara beliau terlihat lebih pro kepada pihak Rusia.

- **Sesuai prediksi, CHINA menahan suku bunga mereka tetap di level saat ini, 3.60% untuk jangka panjang (5Y), dan 3.10% untuk jk.pendek.** Selain National Core CPI JEPANG (Jan) dan au Jibun Bank Services PMI (Feb) , tidak ada data utama yang akan dirilis pada hari Jumat, bukannya tak mungkin pasar Asia tetap dalam mode Wait & See menyusul longsoran Kamis kemarin yang menyebabkan Nikkei Jepang anjlok 1,2% dan indeks Hang Seng Hong Kong terperosok 1,6% ; sedangkan indeks saham unggulan CSI300 Tiongkok hanya turun tipis 0,3% akibat AI China, DeepSeek.

KOMODITAS : Harga EMAS tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Harganya naik ke rekor tertinggi baru di \$2.956,69 per ons. Logam mulia itu kini naik 12% pada tahun 2025 setelah naik 27% tahun lalu, kinerja terbaiknya dalam lebih dari satu dekade. Harga futures emas AS ditutup 0,7% lebih tinggi di \$2.956,10.

- Di pasar MINYAK , harga BRENT ditutup naik 0,58% pada \$76,48 per barel sementara harga minyak mentah US West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman Maret naik 0,44% menjadi \$72,57, didorong oleh kekhawatiran atas gangguan pasokan di Rusia.

CURRENCY & FIXED INCOME : Dalam mata uang, **YEN menguat terhadap DOLLAR AS hingga mencapai puncaknya dalam 11 minggu di 149,40 per USD . EURO naik 0,77% pada \$1,0502.** DOLLAR INDEX, yang mengukur kekuatan nilai Dollar AS terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0,77% menjadi 106,35.

- **FED MEETING MINUTES untuk bulan Januari (yang dirilis pada hari Rabu kemarin) menunjukkan bahwa para pejabat bank sentral masih tidak yakin mengenai impact kebijakan Trump terhadap inflasi** , ketika mereka menghentikan siklus pelonggaran yang telah berlangsung sejak September. Notulen tersebut juga mengungkapkan bahwa mereka membahas perlambatan atau penghentian sementara program pengetatan kuantitatif (quantitative tightening) , yang mengalihkan sebagian aliran dana ke obligasi negara. Hal itu berlanjut pada hari Kamis dimana YIELD US TREASURY tenor turun 3,2 basis poin menjadi 4,503%, dibantu oleh komentar dari Menteri Keuangan Scott Bessent kepada Bloomberg yang meremehkan peluang untuk segera meningkatkan besaran lelang utang jangka panjang.

Domestic News

Demi Program 3 Juta Rumah, Kemenkeu Akan Terbitkan SBN Perumahan, BI Siap Beli

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan akan menerbitkan surat utang untuk pembiayaan program 3 juta rumah. Bank Indonesia juga berencana membeli SBN tersebut di pasar sekunder. Rencana tersebut disampaikan dalam konferensi pers antara Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) Maruarar Sirait, Wakil Menteri BUMN Dony Oskaria, dan Ketua Komisi XI DPR M. Misbahkun di Kantor Kemenkeu, Jakarta Pusat pada Kamis (20/2/2025) malam. Sri Mulyani menjelaskan bahwa APBN akan mendukung masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) agar bisa mempunyai rumah pribadi. Untuk memaksimalkan upaya tersebut, sambungnya, Kementerian Keuangan pun berencana menerbitkan surat utang demi target tiga juta rumah bisa tercapai. "Kami hari ini juga berdiskusi untuk meningkatkan kemampuan dalam mendukung MBR ini, dengan penerbitan surat berharga negara [SBN] perumahan," ujar Sri Mulyani dalam konferensi pers. Menurut bendahara negara itu, pembiayaan melalui penerbitan SBN perumahan itu merupakan modifikasi dari skema FLPP atau fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan. Dengan demikian, target penerima manfaat bisa bertambah. Saat ini, pemerintah sudah memberikan dukungan 220.000 rumah bagi masyarakat berpendapatan rendah dalam bentuk FLPP. Hanya saja, Kementerian PKP mempunyai target hingga tiga juta rumah per tahun—bukan cuma 220.000. Sementara itu, Perry Warjiyo mengungkapkan BI juga turut akan menyukseskan pembiayaan program perumahan rakyat pemerintah. Salah satu caranya, sambung Perry, dengan membeli SBN yang akan diterbitkan Kementerian Keuangan di pasar sekunder. (Bisnis)

Corporate News

BBRI: PEFINDO Tegaskan Peringkat idAAA untuk BBRI dan Obligasinya yang Beredar

PEFINDO menegaskan peringkat idAAA untuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (IDX: BBRI) dan obligasinya yang beredar. PEFINDO juga menegaskan peringkat idAA untuk Obligasi Subordinasi IV Perusahaan yang masih beredar. Obligasi Subordinasi diberikan dua peringkat lebih rendah dari peringkat Perusahaan untuk mengakomodasi risiko surat utang tersebut yang dapat dihapusbukan jika terjadi kondisi non-viability, sebagaimana tercatat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11/POJK.03/2016. Prospek peringkat korporasi adalah stabil. Periode Rating berlaku sejak 18 Februari 2025 – 01 Februari 2026. Melansir rilis PEFINDO, Kamis (20/2) disebutkan, peringkat tersebut terutama didorong oleh dukungan yang sangat kuat dan terbukti dari pemerintah Indonesia. Profil kredit berdiri sendiri (standalone) BBRI didukung oleh posisi bisnis yang superior, permodalan yang sangat kuat, dan profil likuiditas yang sangat kuat, tetapi dibatasi oleh profil kualitas aset yang moderat. "Peringkat dapat diturunkan jika kami melihat terdapat penurunan tingkat dukungan dari pemerintah, yang dapat diindikasikan dari absennya dukungan induk ketika BBRI mengalami pemburuan profil kredit standalone," sebut pernyataan PEFINDO. (Pasardana)

Recommendation

US10YT terlihat mulai gamang untuk pertahankan structure uptrend ini, seiring sulitnya naik ke atas Resistance Moving Average, atau menembus ke atas yield 4.550% kembali . Dalam situasi Sideways ini, bisa jadi US10YT malah berpotensi jebol ke bawah 4.470% , mengarah ke 4.40% untuk uji Support yang lumayan kritisal. Tunggu perkembangan dari market US terkait kebijakan Tarif Trump untuk menentukan ke mana yield akan bergerak.

ID10YT juga terlihat tengah mencari ground yang solid untuk bottoming yield di kisaran 6.77%. Sebelum yield bisa mantap menembus Resistance terdekat : MA10 pada 6.81%, harga obligasi belum akan bergerak turun. Seandainya posisi Sideways kali ini sedikit banyak berakibat kepada kebijakan tarif & bank sentral AS, oleh karena itu posisi Wait & See yang sama juga berlaku sampai ada perkembangan lebih lanjut.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.469 (+0.05%)

FR0091 : 98.121 (-0.22%)

FR0092 : 101.146 (-0.14%)

FR0094 : 96.640 (+0.00%)

FR0086 : 99.095 (+0.01%)

FR0087 : 99.279 (-0.24%)

FR0083 : 104.374 (-0.12%)

FR0088 : 95.096 (-0.19%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.94% to 33.705

CDS 5yr: +2.08% to 69.099

CDS 10yr: +0.61% to 116.935

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	-0.04%
USDIDR	16,330	0.00%
KRWIDR	11.38	0.53%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,176.65	(450.94)	-1.01%
S&P 500	6,117.52	(26.63)	-0.43%
FTSE 100	8,662.97	(49.56)	-0.57%
DAX	22,314.65	(118.98)	-0.53%
Nikkei	38,678.04	(486.57)	-1.24%
Hang Seng	22,576.98	(367.26)	-1.60%
Shanghai	3,350.78	(0.76)	-0.02%
Kospi	2,654.06	(17.46)	-0.65%
EIDO	17.84	0.05	0.28%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,939.0	5.6	0.19%
Crude Oil (\$/bbl)	72.48	0.38	0.53%
Coal (\$/ton)	103.50	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,665	261.0	1.69%
Tin LME (\$/MT)	33,396	697.0	2.13%
CPO (MYR/Ton)	4,642	(30.0)	-0.64%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
17 – February							
Tuesday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Feb	-2.0	-12.6
18 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 14	-	2.3%
19 – February	US	20.30	Housing Starts	-	Jan	1397k	1499k
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 15	215k	213k
20 – February	US	22.00	Leading Index	-	Jan	-0.1%	-0.1%
Friday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb	51.2	51.2
21 – February	US	22.00	Existing Home Sales	-	Jan	4.13m	4.24m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta